

## ABSTRAK

**Aldiansyah,2024**, Penerapan Metode Ceramah Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Konsep Tauhid Siswa Kelas VIII Mts Batusitanduk Kecamatan Walendrang Utara Kabupaten Luwu. “Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

Dibimbing oleh : (1) Alia Lestari, dan (2) Andi Arif Pamessangi.

Skripsi ini adalah studi tentang bentuk penerapan metode ceramah interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman konsep tauhid siswa kelas VIII Mts Batusitanduk Kecamatan Walendrang Utara Kabupaten Luwu. Adapun tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ceramah interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman konsep tauhid siswa kelas VIII di Mts Batusitanduk Kecamatan Walendrang Utara Kabupaten Luwu, 2) Untuk mengetahui Apa saja hambatan yang dialami guru dalam penerapan metode ceramah interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman konsep tauhid siswa kelas VIII Mts Batusitanduk Kabupaten Luwu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Mts Batusitanduk Kabupaten Luwu dan waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada 27 Mei hingga 28 Juni. Subjek penelitian adalah tiga orang guru pendidikan agama Islam. Instrumen penelitian yaitu: alat tulis, alat perekam dan smartphone. Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data ( Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) 1. Penerapan metode ceramah interaktif di Mts Batusitanduk berlangsung dengan baik dikarenakan metode ini adalah metode yang paling tepat dalam pembelajaran PAI untuk materi pemahaman konsep tauhid. Olehnya itu penerapannya dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target pembelajaran. Terdapat metode lain dalam proses pembelajaran,. Namun hal semacam itu tidak memungkinkan untuk dilakukan karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh Mts Batusitanduk. 2. Terdapat tiga hambatan utama yang dialami oleh pihak guru dan juga siswa dalam proses belajar dikelas yaitu Fasilitas yang tidak memadai, Para guru yang didominasi oleh guru-guru senior membuat proses belajar jadi terasa sangat tradisional dan kurang menarik, guru juga terlalu mempersempit waktu tanya jawab dengan membatasi jumlah penanya dan Permasalahan minat belajar juga menjadi hal yang sentral dalam menghambat proses pemahaman materi tauhid siswa. Hal inilah yang diharapkan dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

**Kata Kunci :Metode Ceramah Interaktif, Pembelajaran PAI, KonsepTauhid.**